

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu negara. Pembangunan bangsa Indonesia berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan bidang pendidikan menempati posisi sangat penting.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Hal ini terlihat dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi yang baik dan bertanggung jawab. Peran dan pola asuh berasal dari orang tua itu sangat penting karena orang tua merupakan orang pertama yang meletakkan dasar-dasar pendidikan

terhadap anak-anaknya. Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga dari unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan mendasar bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi anak. Disadari maupun tidak disadari, pengasuhan orang tua selama ini cenderung terfokus pada perawatan, pembimbingan dan keterampilan yang mendasar, seperti sikap mematuhi perintah.

Tuntutan dalam rumah tangga membuat orang tua terkadang tidak fokus dalam pembelajaran anak, hanya fokus pada pendidikan anak mempercayakan pada sekolah dan bergantung sepenuhnya terhadap guru untuk mendidik dan memberikan ilmu kepada anaknya. Orang tua lebih banyak menghabiskan waktu terhadap pekerjaan mereka. Sebagian orang tua kurang memperhatikan dan terlibat dalam proses belajar anak di rumah, orang tua siswa hanya memberi setelah itu mereka serahkan kepada pihak sekolah akan tetapi selama pandemi covid-19 yang menyebabkan siswa siswi harus belajar dari rumah maka orang tua mengambil peranan juga dalam proses belajar anak.

Wabah Covid-19 masih berlangsung dan belum terdapat tanda mereda, seluruh aktivitas dilakukan di rumah melalui sistem dalam jaringan baik dalam dunia pendidikan atau dunia pekerjaan. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Covid -

19 sendiri merupakan *corona virus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, Cina pada tahun 2019. Kasus Covid -19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang.

Segala macam upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar dari Rumah secara resmi di keluarkan melalui surat Edaran mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *corona virus disease* (Covid19).

Pada masa pandemi covid-19 guru hanya bisa memberikan tugas kepada siswa melalui handphone atau media elektronik. Sementara dalam belajar orang tua lah yang menjadi pembimbing anaknya belajar dirumah. Bimbingan yang orang tua berikan hendaknya mampu membuat anak lebih bersemangat belajar. Dalam hal ini peranan orang tua sangatlah di tuntut untuk mampu mengkondisi suasana belajar dirumah agar pikiran anak tidak hanya bermain tetapi juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan dan mengerjakan tugas mereka Kebijakan yang diterapkan tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama belajar dari rumah,

namun pentingnya optimalisasi pola pengasuhan orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan belajar dari rumah.

Pola asuh orang tua adalah cara atau kebiasaan orang tua, ayah atau ibu dalam menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu dan melatih anak. Menurut Djamarah (2014 : 60) ada 3 macam tipe pola asuh orang tua dalam keluarga yaitu: Pola asuh otoriter dengan tipe pola asuh orang tua yang memaksa kehendaknya kepada anak, tidak terbuka terhadap pendapat anak, suka menghukum. pola asuh demokratis pola asuh ini orang tua tidak banyak menggunakan kontrol, orang tua berusaha menjadikan anak lebih sukses darinya, dan tipe pola asuh ini selalu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individu anak. 3. Pola asuh permisif tipe orang tua yang memberikan kebebasan tanpa memberi kontrol pada anak sehingga anak melakukan sesuatu sesukanya. Namun kembali lagi bahwa orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara dengan wali kelas dan orang tua siswa yang dilakukan di SD Negeri 2 Nobal pada tanggal 15 Desember 2020 kondisi lapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan bimbingan orang pada anak memiliki beberapa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi kurangnya fasilitas belajar, minimnya pengetahuan orang tua tentang pengoperasian

gadget seperti handphone sehingga membuat orang tua telat mendapatkan informasi dan pengumpulan tugas yang diberikan bahkan terkadang tidak dikumpulkan sama sekali, kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar, orang tua merasa kewalahan karena tidak pernah merasakan mengajar sehingga membuat anak merasa bosan, acuh tak acuh dengan perhatian orang tua bahkan tidak mau untuk belajar, mereka lebih asyik bermain membuat orang tua sulit mengontrol dalam belajar. Banyak orang tua yang merasa stress karena harus menyeimbangkan antara pekerjaan, merawat anak, dan pekerjaan rumah orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk menemani anak belajar di rumah karena harus bekerja anak tidak diberi aturan yang jelas.

Mengingat kondisi yang sekarang ini menjadi masalah lain dimasa pandemi Covid-19 ini sangat penting bagi orang tua untuk memperhatikan pola pengasuhan bagi anak karena hal ini juga berpengaruh terhadap nilai yang diperoleh siswa.

Dengan melihat hasil pra observasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sangat mempengaruhi tubuh kembang dan perkembangan hasil belajar anak selama sistem belajar dari rumah dikarenakan pandemi covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Idrus, (2012) yang berjudul :” Pola Asuh Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Sesuai hasil penelitian dapat dikemukakan temuan berdasarkan konsepsi teori dan kisi-

kisi instrumen sebagai berikut. Mengenai kondisi orangtua dalam memberikan pola asuh dan memotivasi belajar kepada anak (siswa), berkaitan dengan berkomunikasi, mendengarkan pendapat anak, dan bersikap terus terang adalah sebagai berikut ini. Suka berbicara dan berkomunikasi dengan siswa diperoleh jawaban responden yaitu 48,5% orang tua suka memberikan penjelasan sebelum menetapkan peraturan pada siswa, dan hanya 4,41% yang tidak berbicara dengan siswa sebelum menetapkan aturan. Dan 45,6% orangtua mendengarkan pendapat siswanya, hanya 7,35% yang tidak mendengarkan pendapat siswanya. Terdapat 51,5% orang tua yang mengajarkan kepada siswanya untuk bersikap terus terang jika melakukan kesalahan, dan hanya 8,82% orangtua siswa yang tidak mengajak siswanya untuk berterus terang.

Merujuk pada permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menelusuri lebih dalam tentang pola asuh orang dengan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Pola Asuh Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021.**

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian diarahkan pada Pola Asuh Orangtua Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19.

C. Pertanyaan Penelitian

Masalah yang akan dibahas penelitian ini adalah Pola Asuh Orangtua Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Asuh demokratis, otoriter dan pola asuh permisif yang di terapkan Orang Tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Dampak Pola Asuh demokratis, otoriter dan pola asuh permisif yang di terapkan Orang Tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 19 pada Siswa Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja Faktor yang mempengaruhi Pola Asuh demokratis, otoriter dan pola asuh permisif yang di terapkan Orang Tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 19 pada Siswa Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh tentang pola asuh orangtua, faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua, dan dampak pola asuh orangtua mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Mendeskripsikan Pola Asuh demokratis, otoriter dan pola asuh permisif yang di terapkan Orang tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 19 pada Siswa Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2 Mendeskripsikan Dampak Pola Asuh demokratis, otoriter dan pola asuh permisif yang di terapkan Orang tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 19 pada Siswa Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 3 Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Pola Asuh demokratis, otoriter dan pola asuh permisif yang di terapkan Orang tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 19 pada Siswa Kelas IV SDN 2 Nobal Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Bedasarkan masalah yang diselidiki, penelitian ini berguna untuk perkembangan ilmu dilihat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan serta tahmbahan ilmu pengetahuan secar khusus yang berkaitan dengan pola asuh orang tua sehingga dapat menjadi informasi bagi pembaca khususnya bagi para calon orang tua supaya dapat memberikan pola asuh yang baik kepada anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi tambahan referensi dalam berinteraksi, terutama untuk interaksi antara orang tua dan anak sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang baik dan bermoral karena telah memahami pola asuh secara tidak langsung menjadi pondasi dalam berinteraksi dengan masyarakat.

b. Bagi masyarakat khususnya orangtua

Sebagai bahan acuan dan sebagai wacana untuk menunjukkan semakin pentingnya peran orang tua dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai pusat segala kegiatan, tempat terjadinya pendidikan yang utama untuk anak. Secara lebih spesifik, pola asuh orang tua yang tercermin selama terjadinya masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Penulis

sebagai calon pendidik sekaligus calon orang tua, untuk mengetahui dan sebagai acuan bagaimana cara-cara mengasuh, merawat dan juga mendidik anak dengan baik.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penggunaan beberapa istilah yang terdapat dalam perumusan masalah dan variabel penelitian maka perlu dijelaskan agar tidak terjadi ketidak salah pahaman dan adanya

perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca. Adapun hal-hal yang perlu diberikan definisi istilah adalah sebagai berikut:.

1 Pola asuh orangtua

Pola asuh orangtua adalah suatu cara orang tua memperlakukan anaknya dengan membimbing dan mendidik. dari gaya mendidik yang dilakukan oleh orang tua dalam proses interaksi yang bertujuan memperoleh suatu perilaku yang diinginkan. Adapun pola asuh yang dimaksudkan yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

2 Belajar dari Rumah

Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa membebani tuntaskan seluruh pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas. Belajar Daring atau Belajar dari rumah, secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa orang tua juga sementara waktu berperan sebagai guru untuk mendampingi anak belajar. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid -19

3. Pandemi Covid -19

Covid -19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut *corona virus 2 (severe acute respiratory syndrome corona virus 2* atau SAR-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia,

coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS dan SAR. Covid – 19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini.